

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *konstruktivistik*, pada materi statistika pokok bahasan ukuran pemusatan data. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Selanjutnya diperoleh  $t_{hitung} = 2,226105$  dan  $t_{tabel} = 1,67555$  dimana  $2,226105 > 1,67555$ , sehingga  $H_0$  jatuh pada daerah penolakan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dalam proses pembelajaran matematika pada materi statistika, karena metode pembelajaran ini memberikan hasil yang lebih baik dari pada metode pembelajaran *konstruktivistik*. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor hasil tes kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen 65,4321 lebih besar dari rata-rata skor hasil tes kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol 54,25824.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan metode dan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai metode pembelajaran *problem solving* untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi statistika.